

Sabtu, 12 September 2020

1. Foto Peta Penyebaran Covid-19 di Jakarta Berwarna Hitam dan Merah



Penjelasan :

Telah beredar foto di media sosial yang diklaim sebagai peta penyebaran Covid-19 di DKI Jakarta yang tampak beberapa daerah berwarna hitam dan merah. Unggahan tersebut juga memuat tautan corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran sebagai pendukung unggahannya.

Dilansir dari laman situs [Liputan6.com](https://liputan6.com), foto yang diklaim sebagai peta penyebaran Covid-19 di DKI Jakarta berwarna merah dan hitam adalah tidak benar. Kepala Bidang Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Dinkes DKI Jakarta, Lies Dwi Oktavia memastikan bahwa foto tersebut bukan berasal dari Pemprov DKI Jakarta. Selain itu, peta sebaran Covid-19 di DKI Jakarta pada situs corona.jakarta.go.id tidak menunjukkan berwarna hitam dan merah, melainkan berwarna biru. Hal tersebut bertentangan dengan foto yang dimuat dalam unggahan tersebut.

Hoaks

Link Counter:

https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353743/cek-fakta-tidak-benar-foto-peta-penyebaran-covid-19-di-jakarta-berwarna-hitam-dan-merah?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter&utm_campaign=liputan6

https://corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran?fbclid=IwAR0Me3UNJRB0wK97L6JFry3xBaAPiB_1BhzkNdrHIUSAfdB_TQFPOLhoZ3g

Sabtu, 12 September 2020

2. Badak Makhluh Bulan, Hewan Ini Sudah 50 Tahun Menetap di Bumi



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook, Badak makhluh Bulan, Hewan ini sudah 50 tahun menetap di Bumi. Dalam postingannya terdapat narasi "KAMU HARUS TAHU BADAK Bukanlah Makhluh Asal Bumi, Karna Pada Saat Manusia Melakukan Pendaratan Pertama Di Bulan, Mereka Mendapati Koloni Badak. Setelah Diteliti Para Ilmuwan, Rupanya Badak Bulan tersebut DNA-nya Mirip Dengan Species Badak Bumi. Yang Membedakan Mereka Adalah BADAK BUMI MEMAKAN RUMPUT Sedangkan BADAK BULAN MAKAN BEBATUAN BULAN JUGA TERKADANG MEMAKAN BINTANG-BINTANG".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim badak makhluh Bulan dan sudah menetap di Bumi selama 50 tahun adalah salah. Sementara itu dikutip dari National Geographic Indonesia, badak merupakan hewan paling ikonik yang ada di Bumi. Di artikelnya, National Geographic Indonesia tidak menyebut badak berasal dari Bulan. Badak telah tinggal di Bumi selama kurang lebih 50 juta tahun yang lalu. Saat itu, spesies badak tersebar di seluruh penjuru dunia. Mulai dari Afrika dan Asia, juga Eropa, hingga Amerika Utara.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353466/cek-fakta-tidak-benar-badak-makhluh-bulan-hewan-ini-sudah-50-juta-tahun-menetap-di-bumi>

<https://picryl.com/media/as11-40-5873-apollo-11-apollo-11-mission-image-astronaut-edwin-aldrin-s-tands-a5ba87>

Sabtu, 12 September 2020

3. Postingan Meminta Tolong dan Rela Dijadikan Istri



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang isinya permintaan iba kepada warganet karena ibunya dirawat di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto, dan membutuhkan golongan darah AB. Dalam postingan itu juga disebutkan dirinya siap dijadikan istri bagi siapa saja yang mau menolongnya.

Menanggapi hal tersebut, Humas Rumah Sakit Gatoel, Priyadi menyebut postingan tersebut hoaks. Dirinya menjelaskan bahwa tidak ada pasien atas nama tersebut dan nomor telepon dalam postingan tersebut sudah dihubungi tapi tidak ada respon.

Hoaks

Link Counter:

<https://jatimnow.com/baca-29673-viral-postingan-minta-tolong-dan-rela-jadi-istri-disebut-di-mojokerto>

Sabtu, 12 September 2020

4. Akun Twitter Rektor IPB



Penjelasan :

Beredar tangkapan layar dari akun Twitter dengan nama [@rektorIPB](#), akun tersebut menggunakan foto profil dari rektor IPB, Arif Satria.

Menanggapi hal itu, pihak kampus IPB University mengumumkan bila akun tersebut merupakan akun palsu mengatasnamakan Rektor IPB Arif Satria. Pihak kampus menyebut terkait akun palsu tersebut saat ini sedang dalam penanganan.

Hoaks

Link Counter:

<https://isubogor.pikiran-rakyat.com/bogorian/amp/pr-45732984/ipb-university-ciduk-akun-fake-twitter-rektor-arif-satria?page=2>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 12 September 2020

5. Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Bengkulu Selatan, Gusnan Mulyadi



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Bengkulu Selatan, Gusnan Mulyadi. Dalam tangkapan layar yang beredar terlihat akun tersebut menggunakan foto Gusnan Mulyadi mengenakan seragam lengkap.

Faktanya, akun Facebook yang mengatasnamakan Bupati Bengkulu Selatan adalah akun palsu. Gusnan Mulyadi menyatakan melalui akun Facebook pribadinya bahwa akun Facebook yang dimilikinya hanya ini saja yaitu *Fanspage* dengan nama Gusnan Gundul.

Hoaks

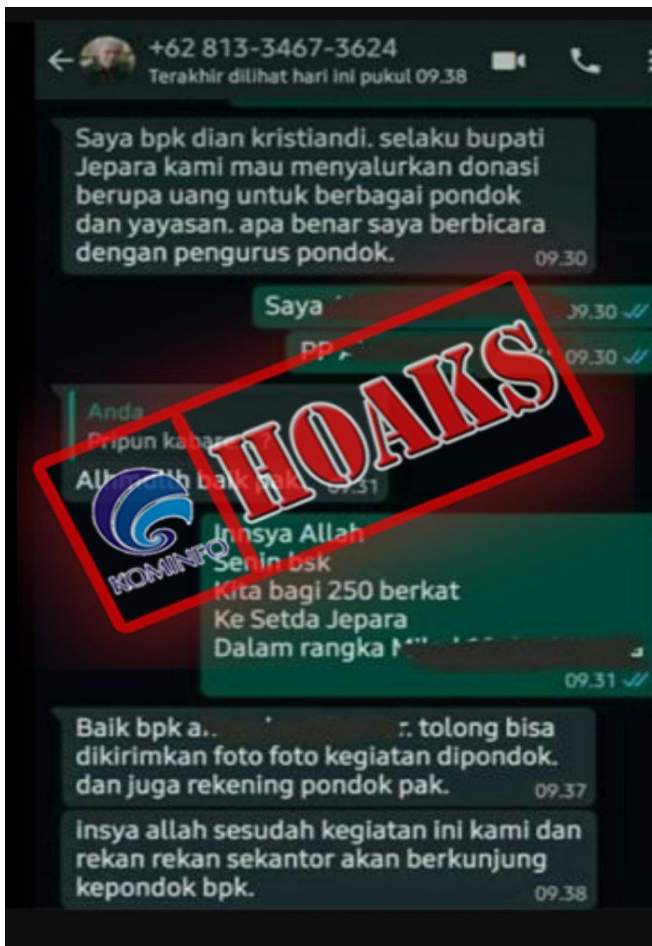
Link Counter:

<https://www.rmolbengkulu.com/read/2020/09/11/26437/Hati-Hati-Penipuan,-Banyak-Akun-Palsu-Jelang-Pilkada->

<https://web.facebook.com/GusnanGundul/posts/2737166586610382>

Sabtu, 12 September 2020

6. Bantuan Sosial Mengatasnamakan Bupati Jepara



Penjelasan :

Beredar pesan melalui WhatsApp mencatut nama serta menggunakan foto profil Bupati Jepara, Dian Kristiandi. Pada pesan tersebut, Bupati Jepara seolah akan memberikan bantuan kepada Ponpes atau Yayasan.

Menanggapi hal itu, Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Jepara, Arif Darmawan mengatakan bahwa pesan terkait pemberian bantuan tersebut hoaks, sebab Dian Kristandi selaku Bupati tidak memiliki kegiatan pemberian bantuan kepada Ponpes atau Yayasan. Menurut Arif, melalui pesan tersebut dikhawatirkan oknum akan meminta sejumlah uang kepada Yayasan atau Ponpes untuk pencairan bantuan. Sehingga Pemkab Jepara melalui Diskominfo serta Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan mengeluarkan himbauan atau pemberitahuan agar tidak ada korban penipuan.

Hoaks

Link Counter:

<https://radarkudus.jawapos.com/read/2020/09/07/212671/viral-bantuan-sosial-abal-abal-catut-na-ma-bupati-jepara>

<https://www.solopos.com/awas-jangan-tertipu-ada-bantuan-sosial-di-jepara-catut-nama-bupati-1079427>

Sabtu, 12 September 2020

7. Bayi di Blora Meninggal karena Harus Rapid Test



Penjelasan :

Beredar kabar viral tentang bayi yang meninggal karena harus menjalani rapid test sebelum dirawat. Dengan narasi sebagai berikut : “Korban rapid tes. belum sempat di periksa sama dokter karna harus rapid dlu. alhasil tepat tadi pagi jam 05:00 wib tgal 8 september 2020 tepatnya di jawa tengah kab. blora kota cepu. keponakan saya meninggal”.

Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com), Direktur RS PKU Muhammadiyah Cepu, Achmad Budhy Karyono menegaskan bahwa informasi yang menyebut adanya bayi yang belum ditangani karena harus rapid test tidak benar, karena semua pasien yang masuk IGD langsung ditolong sesuai dengan prosedur. Lebih lanjut, Budhy mengimbau masyarakat luas untuk menyampaikan berita yang benar dan bermanfaat, jangan sampai informasi tersebut menyesatkan.

Disinformasi

Link Counter:

<https://kumparan.com/kumparannews/klarifikasi-rs-soal-viral-video-bayi-di-blora-meninggal-karena-harus-rapid-test-1uB5HQEvIGj/full>

Sabtu, 12 September 2020

8. Foto Seorang Ayah Sebrangkan Anak Nya di Sungai Agar Bisa Pinjam HP Temannya untuk Sekolah Online



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial tangkapan layar sebuah artikel dengan judul "Karna Tak Punya HP Seorang Ayah Ini Sebrangkan Anak Nya di Sungai Agar Bisa Pinjam Hp Temen Nya Untuk Sekolah Online".

Faktanya, dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) foto yang diklaim seorang ayah membungkus anaknya dengan kantong plastik kemudian menyeberang sungai karena tidak punya handphone untuk sekolah online ternyata keliru. Foto tersebut merupakan foto aksi seorang pria yang rela membantu sekelompok anak menyeberang sungai untuk sekolah. Peristiwa tersebut terjadi di Vietnam.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353959/cek-fakta-tidak-benar-foto-bocah-rela-seberang-sungai-untuk-pinjam-hp-teman-belajar-online>

Sabtu, 12 September 2020

9. Relawan Menjadi Positif Covid-19 Setelah Disuntikan Vaksin Sinovac China



Penjelasan :

Diunggah oleh salah satu akun Facebook sebuah konten berupa screen capture pemberitaan media online dengan judul “Waduh! Relawan yang Sudah Disuntik Vaksin China Kini Malah Positif Corona”, beserta narasi unggahan yang menyebutkan "Vaksinnya sudah berhasil membuat jadi positif, lanjutkenn". Vaksin yang dimaksud adalah Vaksin Sinovac yang berasal dari perusahaan China.

Faktanya, klaim bahwa Vaksin Sinovac berhasil membuat seorang positif Covid-19 adalah salah dan menyesatkan. Dilansir dari [Cnnindonesia.com](https://www.cnnindonesia.com), Ketua Tim Riset Uji Klinis Vaksin Covid-19 Fakultas Kedokteran Unpad Prof Kusnandi Rusmil mengatakan, terpaparnya seorang relawan bukan berasal dari vaksin. Sebab, Vaksin Sinovac yang sedang diteliti saat ini adalah vaksin yang sudah dimatikan. Prof Kusnandi Rusmil memastikan satu relawan yang positif Covid-19 bukan akibat vaksin yang sudah disuntikan. Menurut keterangan relawan tersebut sempat melakukan kontak perjalanan ke Semarang sebelum dilakukannya penyuntikan tahap kedua (V2) atau 14 hari setelah penyuntikan pertama.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4353824/cek-fakta-tidak-benar-vaksin-sinovac-china-membuat-relawan-menjadi-positif-covid-19>

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200910084309-199-544742/relawan-uji-vaksin-positif-covid-19-usai-pulang-dari-semarang>

Sabtu, 12 September 2020

10. Anies Baswedan Mengendarai Mobil Model Peti Mati



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah unggahan foto yang memperlihatkan bahwa Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tengah mengendarai mobil peti mati. Dalam foto tersebut tampak Anies mengendarai mobil peti mati dan di sisi kanan mobil tersebut terdapat tulisan, "REM DARURAT." Foto yang beredar di media sosial facebook ini memiliki narasi, "Fokus ke Flatnya Cuy."

Berdasarkan penelusuran, foto Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang tengah mengendarai mobil model peti mati tersebut adalah tidak benar. Faktanya foto tersebut adalah hasil suntingan atau editan. Menurut situs pxleyes.com, foto tersebut diunggah oleh sebuah akun pada tahun 2015 silam dengan judul "Coffin car" dan dalam foto tersebut tidak terdapat gambar Anies Baswedan dan tulisan "REM DARURAT" dan juga plat nomor.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4354011/cek-fakta-hoaks-foto-anies-baswedan-mengendarai-mobil-model-peti-mati>

Sabtu, 12 September 2020

11. TNI Akan Polisikan Pengunggah Video Tank Tabrak Gerobak Pakai UU ITE



Penjelasan :

Beredar kabar melalui media Whatsapp bahwa pihak TNI mau mempolisikan pengunggah rekaman Tank yang menabrak gerobak dan sepeda motor di ruas Jalan Raya Cipatat, Kabupaten Bandung Barat (KBB) yang terjadi pada Kamis (10/09/2020) kemarin karena dianggap melanggar Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE).

Faktanya hal ini dibantah oleh Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) III/Siliwangi Kolonel Infanteri FX Sri Wellyanto Kasih yang mengatakan persoalan tersebut sudah diselesaikan melalui ganti rugi dan tidak lagi ada upaya untuk memperkarakan orang yang mengunggah video kecelakaan itu.

Disinformasi

Link Counter:

<https://bangbara.com/hoax-tni-akan-polisikan-pengunggah-video-tank-tabrak-gerobak-pakai-uu-ite/>

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01733697/hoaks-habis-tank-tabrak-gerobak-viral-pengunggahnya-mau-dipolisikan-pakai-uu-ite?page=3>

Sabtu, 12 September 2020

12. Rumah DP 0% Berbentuk Peti Mati



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto yang memperlihatkan beberapa buah peti mati yang bertuliskan “RUMAH DP 0% DKI JAKARTA, Rumah masa depan BUKAN SEKEDAR JANJI TAPI BUKTI !!”

Faktanya, klaim yang mengatakan rumah DP 0% yang memperlihatkan foto peti mati adalah salah. Foto tersebut adalah proses pembuatan peti jenazah oleh pengusaha dekorasi pernikahan yang beralih profesi di Bogor, Jawa Barat. Pengusaha yang diketahui bernama Ranky Safitri itu beralih profesi untuk bertahan hidup agar tetap bisa menggaji para karyawannya di tengah pandemi. Pandemi Covid-19 membuat pemilik usaha memutar otak dan akhirnya membuka usaha dadakan membuat peti mati khusus Covid-19.

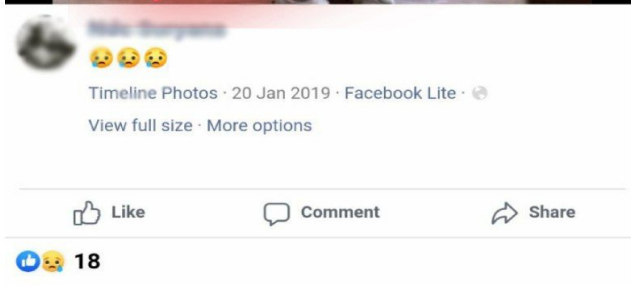
Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/12/salah-rumah-dp-0-dki-jakarta-dengan-foto-peti-mati/>
[https://jakarta.tribunnews.com/2020/05/04/karyawan-dekorasi-pernikahan-di-bogor-putar-otak-
jadi-pembuat-peti-mati-untuk-jenazah-covid-19?page=all](https://jakarta.tribunnews.com/2020/05/04/karyawan-dekorasi-pernikahan-di-bogor-putar-otak-jadi-pembuat-peti-mati-untuk-jenazah-covid-19?page=all)

Sabtu, 12 September 2020

13. Foto Anak Kecil Menulis Keluhan ke Presiden Jokowi di Papan Tulis



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto anak perempuan yang menulis keluh kesahnya kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi). Dalam unggahan itu, anak perempuan tersebut menuliskan keluh kesahnya karena ayahnya menjadi korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Faktanya, foto tersebut merupakan hasil editan atau suntingan. Berdasarkan penelusuran [Turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), ditemukan foto asli dari unggahan tersebut di beberapa situs penyedia stok fotografi. Foto asli unggahan itu merujuk pada foto siswi sekolah asal Laos yang sedang menggambar di papan tulis menggunakan kapur. Foto anak tersebut salah satunya terdapat di situs penyedia foto [Megapixel.com](https://megapixel.com). Foto aslinya memperlihatkan seorang anak yang tengah menulis dengan aksara Bahasa Laos.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/11/salah-foto-siswi-menulis-kalimat-berbahasa-indonesia-di-papan-tulis/>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/xkEYAY7k-cek-fakta-foto-anak-kecil-tulis-keluhan-ke-jokowi-di-papan-tulis-ini-fa>

<https://www.megapixel.com/laos-school-girl-stock-photo-134082>